

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh Program Kampus Mengajar, motivasi dan efikasi diri yang dilakukan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program Kampus Mengajar berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED angkatan 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru
2. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED angkatan 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi mahasiswa, maka dapat meningkatkan minat menjadi guru dalam diri mahasiswa itu sendiri.
3. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED angkatan 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat kepercayaan terhadap diri sendiri pada mahasiswa dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian sehingga, implikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Kampus Mengajar memberikan mahasiswa pengalaman terjun langsung ke lapangan untuk berperan sebagai guru. Selain itu mahasiswa dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif selama kegiatan kampus mengajar untuk melatih *soft skill* dan *hard skill* untuk pengembangan dalam dunia pendidikan sampai dengan menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan. Seiring pengalaman mahasiswa dengan merasakan langsung bagaimana menjadi guru, pengalaman mengikuti Program Kampus Mengajar tersebut turut meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Program Kampus Mengajar menjadi wadah yang baik bagi mahasiswa yang ingin menjadi guru. Oleh karena pentingnya peningkatan minat menjadi guru melalui Program Kampus Mengajar ini perlu ditingkatkan untuk memupuk minat mahasiswa menjadi guru sedini mungkin. Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan mampu mendorong mahasiswanya untuk mengikuti Program Kampus Mengajar dengan persiapan yang lebih dini dan sosialisasi kegiatan yang lebih masif. Perluasan jenjang akademik saat melaksanakan program serta peningkatan jumlah kuota mahasiswa dapat diupayakan demi tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik dan calon tenaga pengajar yang lebih kompeten.

2. Motivasi merupakan faktor pendorong individu untuk melakukan atau mencapai tujuan yang dikehendaknya. Motivasi yang kuat seseorang akan berusaha mencapai tujuannya dengan sungguh-sungguh, motivasi yang ada pada diri mahasiswa menjadi faktor pendorong tercapainya tujuan untuk menjadi guru, karena semakin besar motivasi pada diri mahasiswa maka usaha dalam mencapai tujuannya untuk menjadi guru juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan motivasi dalam diri mahasiswa perlu ditingkatkan melalui berbagai cara seperti meningkatkan pemahaman tentang dampak dan pentingnya profesi guru kepada mahasiswa, memberikan ruang dan kebebasan mahasiswa untuk berkreasi dan berinovasi dalam dunia pendidikan serta memberikan penghargaan yang lebih terhadap profesi guru sehingga mahasiswa selaku calon guru menjadi lebih termotivasi untuk menjadi guru.
3. Guru merupakan profesi yang penting dalam pendidikan, sehingga untuk menjadi seorang guru dibutuhkan kemauan dan keyakinan akan diri sendiri agar menjadikannya seorang guru yang berkompeten di bidangnya. Tingkat efikasi diri pada mahasiswa dapat ditingkatkan dengan cara memberikan stimulasi, dukungan maupun pelatihan terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadikannya seorang guru, dengan hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan efikasi dirinya yang berimplikasi terhadap meningkatnya minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Peneliti menegaskan bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk menjadi guru. Faktor utama yang berkontribusi adalah kepercayaan diri dalam mengajar, kemampuan mengelola kelas, dan pemahaman terhadap materi ajar. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk memperkuat efikasi diri pada mahasiswa dapat dilakukan dengan diadakannya konsultasi pendidikan oleh dosen maupun tenaga ahli kepada mahasiswa sebagai wadah mahasiswa untuk bertanya dan menghilangkan keraguan pada diri mahasiswa untuk menjadi guru.

Memaksimalkan tujuan dari pelaksanaan magang kependidikan dan *micro teaching* secara terstruktur dan reflektif dapat menjadi strategi efektif yang dapat dilakukan. Melalui keterlibatan langsung dalam praktik mengajar dan bimbingan yang berkelanjutan, mahasiswa akan memperoleh pengalaman keberhasilan yang berdampak positif terhadap efikasi diri mereka. Ketika mahasiswa merasa yakin akan kompetensinya sebagai calon guru, maka minat untuk menekuni profesi guru juga akan meningkat.